

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan suatu badan usaha yang kegiatannya melalui bidang keuangan untuk menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan uang tersebut kembali ke masyarakat. Lembaga keuangan juga menawarkan berbagai macam jasa keuangan mulai perlindungan asuransi, menjual program pensiun sampai dengan penyimpanan barang-barang berharga dan penyediaan mekanisme untuk pembayaran dan transfer dana. Selain itu, lembaga keuangan tidak hanya melakukan kegiatan berupa pembiayaan investasi perusahaan, namun sudah berkembang pembiayaan untuk sektor konsumsi, distribusi, modal kerja dan jasa lainnya.

Maraknya bank-bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya di berbagai tempat menunjukkan bahwa kegiatan yang finansial berbasis syariah telah turun dari tataran konsep ke tataran praktis. Lembaga keuangan syariah tersebut adalah BMT. Keberadaan BMT ini diharapkan tidak saja hanya memberikan jasa keuangan bagi masyarakat kecil melainkan juga turut andil dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.²

Tujuan didirikan BMT ini adalah untuk meningkatkan kualitas usaha

² Adiwarman A. *Karim, Bank Islam Analisis fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004)hlm 113

ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Maksud dari tujuan tersebut adalah dapat dipahami bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Anggota ini harus di berdayakan supaya dapat mandiri. Dengan sendirinya menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan adalah skim jual beli murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan suatu harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.³

Pembiayaan murabahah ini adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karena dalam definisinya disebut adanya “keuntungan yang telah disepakati”, karakteristik murabahah adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

Minat sama artinya adalah dengan perhatian, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama/tidak ada perbedaan. Memang keduanya ini hampir sama dan dalam praktek selalu bergandengan satu sama lain. jika seseorang yang tertuju pada suatu obyek sebenarnya dimulai dengan adanya minat dalam hal tersebut. minat ialah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang

³ *Ibid*, hlm 113

tertuju pada suatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Perhatian ialah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek tertentu. Di dalam gejala ini, ketiga fungsi tersebut juga ada, tetapi unsur pikiranlah yang terkuat pengaruhnya. Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dengan praktek. Apa yang menarik minat ini dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap suatu tentu disertai dengan minat.

Minat anggota terhadap lembaga keuangan Syariah berperan penting dalam pengembangan produk ini . Karena loyalitas nasabah adalah puncak pencapaian bisnis perbankan. Jika, minat anggota ini terhadap pembiayaan murabahah menurun maka pencapaian bisnis yang ditargetkan tidak tercapai. Nasabah yang puas dan setia tidak akan ragu untuk menjadi penyebar kabar baik yang selalu menyebarkan kebaikan mengenai produk perbankan atau pembiayaan yang dikonsumsinya. BMT yang ada di Trenggalek adalah BMT Peta Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Pada umumnya dua lembaga ini merupakan bisnis skala kecil yang diminati oleh masyarakat pada umumnya dan memiliki produk-produk dan aturan yang sesuai dengan sistem syariah. Namun seiring berjalannya waktu, perkembangan dan pertumbuhan lembaga keuangan syariah (BMT) dipandang sebelah mata oleh beberapa kalangan, bahkan kalangan umat islam sendiri. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi bisnis dalam usaha untuk meningkatkan jumlah anggota yaitu mengukur kemampuan lembaga dalam memberikan produk dan layanan pada

anggota, sebagai cara untuk mengetahui penilaian anggota terhadap perkembangan BMT. Tujuan dari anggota sendiri untuk memilih produk pembiayaan adalah membantu usaha anggota yang memerlukan dana, bank dana investasi maupun untuk modal kerja, memungkinkan untuk memperluas dan mengembangkan usahanya, jangka waktu pembiayaan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dana debitur, untuk pembiayaan investasi dapat disesuaikan dengan kapasitas usaha yang bersangkutan dan untuk pembiayaan modal kerja dapat diperpanjang berulang-ulang.

1. Data dari KSPPS BMT PETA Trenggalek

Tabel 1.1

Perkembangan asset dan anggota BMT PETA 2018-2020

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Asset
2018	772	821.735.671,25
2019	892	1.715.786.972,35
2020	210	1.805.328.511,89
Total	1.872	4.342.851.115,49

Sumber: RAT KSPPS BMT PETA Trenggalek 2020

Dapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah anggota pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami ketidakstabilan, pada tahun 2019 meningkat 892 tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sangat sedikit menjadi 210. Untuk perkembangan asset KSPPS BMT PETA Trenggalek dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan yang sangat besar dan pesat mencapai 1.805.328.511,89.

Tabel 1.2
Jumlah Perbandingan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana
KSPPS BMT PETA

NO	Penyaluran Dana	2018	2019	2020	Penghimpunan Dana	2018	2019	2020
		Jumlah anggota				Jumlah anggota		
		315	414	512				
1	Ijarah	345.567.000	245.980.000	33.100.000	Simpanan Tabaruk	78.900.000	101.980.000	55.490.000
2	Qardh	74.667.800	111.366.100	75.000.000	Simpanan Taburi	88.679.800	99.800.000	58.900.000
3	Murabahah	768.908.500	1.978.720.000	788.356.000	Simpanan Tafakur	78.134.000	110.980.000	75.000.000
4	Rahn	-	246.000.000	423.567.9000	Simpanan Tadabur	70.700.500	96.450.000	50.700.000
					Simpanan Tahajud	60.960.000	98.780.000	60.390.000

Sumber: RAT KSPPS BMT Peta Trenggalek 2020

Dapat dilihat pada tabel 1.3 perbandingan antara penyaluran dana dan penghimpunan dana beserta jumlah anggota dan jumlah asset dari tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai 2020. Penyaluran dana terdapat 4 produk pembiayaan diantaranya ijarah merupakan pembiayaan perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembiayaan sewa, qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan antara

lembaga keuangan dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu, murabahah merupakan perjanjian jual beli antara BMT dan anggota dimana BMT membeli barang yang diperlukan oleh anggota yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati antara BMT dan anggota dan rahn merupakan perjanjian penyerahan barang untuk menjadi agunan dari fasilitas pembayaran yang diberikan.

Penghimpunan dana terdapat 5 produk simpanan yaitu diantaranya simpanan tabarak (simpanan barokah umum) merupakan simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Simpanan taburi (simpanan barokah idul fitri) yaitu simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut idul fitri. Simpanan takafur (simpanan barokah qurban) merupakan simpanan yang mewujudkan niat berqurban di hari raya idul adha dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan tadabur (simpanan barokah berlibur) yaitu simpanan untuk mempermudah niat yang ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan tahajud (simpanan barokah haji-umroh terwujud) yaitu simpanan yang mempermudah dalam mewujudkan niat ibadah haji dan umrah ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

Pada tabel 1.3 diketahui bahwa ketidakstabilan atau penurunan pada asset pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek. Hal ini disebabkan

kurangnya karyawan serta kurangnya penyampaian produk-produk unggulan atau juga kurangnya perhatian khusus. Hal ini yang menjadikan berubahnya kondisi dan kepatuhan anggota dalam memenuhi kewajibannya dalam pembiayaan. Pada perubahan kondisi dan kepatuhan anggotadapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah nasabah atau minat anggota pada tahun 2020 menurun.

2. Data dari Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Tabel 2.1

Perkembangan asset dan anggota Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Asset
2018	329	434..216.513
2019	212	521.214.334
2020	238	623.271.701
Total	779	1.578.702.548

Sumber: RAT BMT Berkah Trenggalek

Dapat dilihat pada tabel 2.1 jumlah anggota pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami ketidakstabilan, pada tahun 2019 memurun hingga 212 tetapi pada tahun 20120 mengalami peningkatan menjadi 238. Untuk perkembangan asset KSPPS BMT PETA Trenggalek dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan yang sangat pesat mencapai 623.271.701.

Tabel 2.2

Jumlah perbandingan penghimpunan dana dan penyaluran dana Kopsyah BMT

Berkah Trenggalek

N O	Penyaluran Dana	2018	2019	2020	N O	Penghimpun an Dana	2018	2019	2020
		Jumlah Anggota					JUMLAH ANGGOTA		
		123	141	182			32	43	56
1	Murabahah	236.542.33	275.134.44	314.214.8	1	Simpanan	90.355.234	113.678.85	116.890.54
		6	0	70		Pokok		0	6
						2	Simpanan	100.576.90	105.456.78
					3	Wajib	0	9	7
						Simpanan	80.134.100	141.554.34	106.090.90
						Sukarela		6	0

Sumber: RAT BMT Berkah Trenggalek

Pada tabel diatas bahwasannya produk pembiayaan pada BMT Berkah Trenggalek hanya murabahah, karena kebanyakan masyarakat memilih produk murabahah dan tidak memilih yang lainnya. Alasan hanya menggunakan pembiayaan murabahah karena jumlah pembiayaan skema murabahah di berbagai lembaga keuangan syariah terus menunjukkan peningkatan pada tiap tahunnya dan merupakan indikator pembiayaan terbesar du banding pembiayaan yang lain. Sehingga di BMT Berkah hanya pembiayaan murabahah yang sering digunakan. Dapat dilihat dari tabel 2.3 jumlah aset pembiayaan murabahah pada tahun 2018 adalah

236.542.336. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan 275.134.440, begitu pula pada tahun 2020 juga bertambah meningkat dengan nominal 314.214.870.

Penghimpunan dana pada tabel diatas terdapat 3 produk simpanan yaitu: simpanan pokok merupakan simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota. Simpanan wajib adalah merupakan jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan sukarela adalah merupakan tabungan anggota koperasi yang besarnya tergantung kemampuan anggota dengan besaran jasa sesuai kesepakatan anggota yang dirumuskan dalam rapat anggota tahunan.

Dapat dilihat dari tabel 2.2 jumlah nasabah penghimpunan dana tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan, begitu pula asset dari penghimpunan dana untuk simpanan wajib dan pokok juga meningkat. Tetapi simpanan sukarela dari tahun 2018-2019 mengalami ketidakstabilan.

Lembaga KSPPS BMT PETA Dan BMT Berkah akan terus tetap mewaspadaai tren peningkatan pembiayaan bermasalah di tahun depan yang mempengaruhi kualitas aset (pembiayaan) dengan meningkatkan strategi guna mendapatkan laba dengan tingkat efisien kinerja guna meningkatkan minat anggota. Dengan demikian anggota merasa puas dan secara tidak langsung berdampak pada keloyalitasan anggota. Dari data-data penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat

kebanyakan memilih pembiayaan murabahah daripada yang lainnya, memilih kedua lembaga tersebut karena keduanya mempunyai asset yang sangat besar dan layak untuk dijadikan penelitian di KSPPS BMT PETA Dan BMT Berkah. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul **”Analisis Faktor Minat Anggota dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Murabahah pada KSPPS BMT PETA Trenggalek Dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek”**.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan anggota berminat pada produk pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek?
2. Bagaimana upaya KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek dalam meningkatkan minat anggota terhadap pembiayaan Murabahah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan anggota berminat pada produk pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek?
2. Untuk mengetahui Bagaimana upaya KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek dalam meningkatkan minat anggota terhadap pembiayaan Murabahah?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Islam dan sebagai referensi penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada pihak BMT dalam meningkatkan pembiayaan berkualitas.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berkenaan dengan minat nasabah.

c. Bagi penelitian lain

Sebagai pendorong untuk mengembangkan wawasan dalam meneliti sebuah masalah.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan

sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab).⁴

b. Minat anggota/nasabah

Minat adalah merupakan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi dan memiliki sesuatu. Disamping itu minat merupakan bagian dari ranak afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Minat itu muncul karena ada perasaan tertarik terhadap sesuatu hal yang sedang dikerjakan atau suatu kegiatan, dengan demikian minat itu merupakan orongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik.⁵

Anggota adalah orang atau badan yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan (perserikatan, dewan, panitia dan sebagainya).

Selain itu minat ini akan sangat menentukan aktivitas apa saja yang akan dilakukan oleh seseorang, dengan demikian melalui minat ini kita akan dapat memahami individu yang lain karena minat yang ada dalam diri tiap orang berbeda. Dalam hal ini minat anggota diartikan sebagai ketertarikan atau kecenderungan masyarakat sekitar untuk menggunakan jasa perbankan syariah dalam memenuhi dan menjalankan aktifitas perekonomiannya.

⁴ Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancang Sistem*, (Jakarta: Abdi Sistematika, hlm

⁵ H. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003)hlm 151-152

- c. Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karena dalam definisinya disebut adanya “keuntungan yang telah disepakati”, karakteristik murabahah adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.⁶
- d. Baitul Mal wat Tamwil (BMT) BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal Tamwil atau dapat juga ditulis dengan baitul maal wa baitul tamwil. Secara harfiah/lughowi baitul maal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitul maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan atau sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan baitul tanwil ialah lembaga bisnis yang bermotif laba.⁷

2. Definisi Operasional

Berdasarkan beberapa definisi konseptual diatas maka maksud dari judul penelitian ini adalah sebagai bentuk usaha peneliti untuk mengetahui usaha KSPPS BMT Peta maupun di BMT Berkah dalam mewujudkan minat anggota dan melebihi harapan pelanggan dalam

⁶ Adiwarmarman A. *Karim, Bank Islam Analisis fiqih dan Keuangan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004)hlm 113

⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tanwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) hlm 126

meningkatkan kualitas pembiayaan.

F. Sistematika penulisan skripsi

Untuk mempermudah memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi, dan halaman abstrak.

Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

- Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan pembatasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan penelitian.
- Bab II Kajian Pustaka, penjelasan tentang tinjauan pustaka atau bukubuku teks dan tinjauan penelitian yang relevan.
- Bab III Metode Penelitian, meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, keberadaan peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.
- Bab IV Hasil Penelitian, meliputi : deskripsi hasil penelitian (paparan data dan temuan penelitian) yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau

pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, bab ini berisi mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang ada pada fokus penelitian.

Bab VI Bagian akhir, meliputi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan beserta daftar pustaka.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup penelitian.